

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan:

1. Diversifikasi aset tidak berpengaruh terhadap efisiensi BPR yang terdaftar di OJK Batam. Koefisien untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa peningkatan risiko yang terkait dengan manajemen aset yang buruk tidak dapat meningkatkan efisiensi operasional bank. Oleh karena itu, manajemen BPR perlu memperhatikan dan mengelola diversifikasi aset dengan hati-hati untuk menghindari risiko yang merugikan dan meningkatkan profitabilitas serta efisiensi operasional.
2. Risiko kredit berpengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi BPR. Koefisien *Non-Performing Loan* (NPL) menunjukkan bahwa risiko kredit yang tinggi meningkatkan beban operasional bank, yang pada akhirnya menurunkan tingkat efisiensi. Ini menunjukkan pentingnya manajemen risiko kredit yang ketat dan seleksi kredit yang lebih baik untuk menjaga kualitas aset dan efisiensi operasional BPR.
3. Ukuran BPR berpengaruh positif terhadap efisiensi. Bank yang lebih besar memiliki akses yang lebih baik ke modal dan pasar serta mampu melakukan diversifikasi produk yang lebih luas, yang mendukung peningkatan efisiensi operasional. Hal ini menunjukkan bahwa bank perlu mempertimbangkan ukuran sebagai faktor strategis dalam meningkatkan efisiensi.

4. Ketiga faktor tersebut saling terkait dan berkontribusi secara signifikan terhadap efisiensi BPR. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.874990 menunjukkan bahwa faktor-faktor ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam efisiensi BPR. Oleh karena itu, manajemen BPR harus mengintegrasikan manajemen risiko kredit, diversifikasi aset, dan ukuran bank secara holistik untuk mencapai efisiensi yang optimal.

5.2 Saran

1. BPR sebaiknya meningkatkan proses seleksi kredit dan pengelolaan kualitas kredit untuk mengurangi risiko kredit yang dapat berdampak negatif pada efisiensi operasional
2. Diversifikasi aset perlu dilakukan secara selektif dan hati-hati agar tidak meningkatkan risiko yang berlebihan. Bank perlu memilih portofolio investasi yang dapat meningkatkan profitabilitas tanpa meningkatkan risiko operasional yang tidak perlu.
3. BPR harus mempertimbangkan untuk meningkatkan ukuran bank guna memanfaatkan skala ekonomis dan sumber daya yang lebih besar. Ini dapat dicapai melalui perluasan jaringan kantor, peningkatan modal, dan diversifikasi produk.
4. Untuk meningkatkan efisiensi secara berkelanjutan, BPR perlu mengintegrasikan manajemen risiko kredit dan strategi diversifikasi aset dengan mempertimbangkan ukuran bank sebagai faktor kunci.